

Deteksi Dini Risiko Persalinan oleh Kader Aisyiyah: Model Pemberdayaan Berbasis Komunitas di Wilayah Kerja PCA Kuwarasan

*Dyah Puji Astuti, Sumarni, Adinda Putri Sari Dewi,
Diah Astutiningrum
Universitas Muhammadiyah Gombong, Indonesia

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian ini bertujuan meningkatkan kapasitas kader Aisyiyah dalam deteksi dini resiko persalinan di Wilayah PCA Kuwarasan dalam mengenali tanda bahaya dan risiko persalinan melalui model pemberdayaan berbasis komunitas. Metode yang digunakan adalah pelatihan partisipatif dengan ceramah, diskusi, simulasi dan penggunaan instrumen berupa kuesioner deteksi dini. Evaluasi dilakukan melalui pre-posttest dan observasi keterampilan kader. Hasil menunjukkan peningkatan signifikan dari pengetahuan dan keterampilan kader dalam mengenal risiko tinggi persalinan. Model ini sangat efektif dalam memperkuat peran kader sebagai agen deteksi dini di masyarakat. Simpulan kegiatan bahwa pelatihan berbasis komunitas sangat berperan dalam peningkatan kapasitas kader dalam upaya preventif pencegahan komplikasi melalui deteksi yang cepat dan tepat.

Kata Kunci: Kader Aisyiyah, Deteksi Dini, Risiko Persalinan, Komunitas.

Empowering Aisyiyah Cadres for Early Detection of Labor Risks: A Community-Based Intervention in PCA Kuwarasan

ABSTRACT

This community service activity aimed to enhance the capacity of Aisyiyah cadres in the early detection of childbirth risks in the PCA Kuwarasan area, particularly in identifying danger signs and potential complications through a community-based empowerment model. The method used was participatory training, consisting of lectures, discussions, simulations, and the use of an early risk detection questionnaire. Evaluation was conducted through pre- and post-tests and direct observation of the cadres' skills. The results showed a significant increase in the knowledge and skills of cadres in identifying high-risk childbirth conditions. This model proved to be highly effective in strengthening the role of cadres as early detection agents within the community. In conclusion, community-based training plays an important role in increasing cadres' capacity in preventive efforts to reduce complications through timely and accurate detection.

Keyword: Aisyiyah Cadres, Early Detection, Labor Risk, Community Empowerment.

*Corresponding Author:

Email : dyahpuji090384@gmail.com
Alamat : Sangkalputung, Kec. Gombong
Kab. Kebumen, Jawa Tengah,
54411

This Journal is licensed under a Creative
Commons Attribution ShareAlike 4.0



Hal: 59-67

PENDAHULUAN

AKI di Indonesia masih sangat tinggi dan menjadi perhatian serius dalam program pembangunan kesehatan nasional (Kementerian Kesehatan RI, 2022). Salah satu penyebab kematian utama AKI adalah keterlambatan dalam mendeteksi dan menangani faktor risiko persalinan sejak dini (Andriani & Maftuchah, 2022). Menurut Jayanti (2024), proses deteksi dini pada faktor-faktor yang berisiko selama kehamilan dan persalinan merupakan langkah penting dalam upaya preventif mencegah komplikasi pada ibu yang berdampak pada kematian ibu maupun bayi. Namun upaya preventif ini seringkali terhambat oleh keterbatasan akses informasi dan keterampilan dalam deteksi dini pada tingkat masyarakat. Kader kesehatan dalam konteks ini mempunyai peran yang sangat strategis sebagai penghubung atau narahubung antara tenaga kesehatan dan masyarakat. Kader aisyiyah merupakan bagian dari organisasi kemasyarakatan berbasis keagamaan. Kader aisyiyah telah lama dikenal aktif dalam kegiatan sosial dan kesehatan terutama di lingkungan perempuan dan keluarga (Jayanti, dkk., 2024).

Pada kajian sebelumnya menunjukkan bahwa pelibatan kader dalam program kesehatan sangat terbukti efektif meningkatkan capaian cakupan layanan kesehatan serta meningkatkan kesadaran pada masyarakat terhadap isu-isu kesehatan ibu dan anak (Madiuw dkk., 2024). Namun masih sangat terbatas kegiatan khusus yang mengevaluasi kapasitas kader berbasis organisasi keagamaan. Kebaruan ilmiah dari kegiatan ini terletak pada pendekatan pemberdayaan berbasis komunitas terhadap kader Aisyiyah sebagai mitra strategis dalam upaya deteksi dini risiko persalinan melalui pelatihan partisipatif dan penggunaan instrument skrining sederhana sehingga dapat diaplikasikan secara mandiri oleh kader aisyiyah. Selain itu kebaruan ilmiah terkait upaya deteksi dini resiko persalinan oleh kader merupakan sebuah bentuk intervensi komunitas yang tidak hanya bersifat inovatif praktis tetapi telah sesuai dengan hasil penelitian sebelumnya. Beberapa studi menunjukkan bahwa pelatihan kader kesehatan dalam skrining awal resiko ibu hamil terbukti efektif dalam peningkatan kewaspadaan masyarakat dan mempercepat rujukan ke fasilitas kesehatan (Madium, 2024). Strategi pemberdayaan kader berbasis komunitas mampu menjawab keterbatasan tenaga profesional ditingkat layanan primer, terutama dalam mendeteksi faktor resiko kehamilan dan persalinan sejak dini.

Permasalahan mitra yang diidentifikasi dalam kegiatan ini adalah masih rendahnya kapasitas kader aisyiyah dalam mengenali tanda bahaya kehamilan dan resiko tinggi persalinan serta belum optimalnya pelibatan kader dalam upaya promotive dan preventif ditingkat komunitas. Permasalahan keterlambatan deteksi faktor resiko persalinan masih menjadi tantangan dalam upaya menurunkan angka kesakitan dan kematian ibu. Hal ini diperkuat dengan temuan di wilayah PCA Kuwarasan, yang berdasarkan data awal dan wawancara dengan kader serta tenaga kesehatan masih ditemukan ibu hamil yang tidak menyadari kondisi kehamilan berisiko tinggi hingga menjelang persalinan dan menunjukkan bahwa Sebagian besar kader belum memiliki pengetahuan dalam melakukan identifikasi deteksi dini resiko persalinan. Minimnya pengetahuan dan keterlibatan masyarakat dalam mendeteksi faktor risiko secara mandiri turut memperburuk situasi tersebut. Berdasarkan hal tersebut maka perumusan masalahnya adalah "Apakah pelatihan berbasis partisipatif dapat meningkatkan

pengetahuan dan keterampilan kader Aisyiyah dalam mendeteksi risiko persalinan secara dini?. Kegiatan ini bertujuan meningkatkan kemampuan teknis kader dalam deteksi dini dan memperkuat peran kader sebagai agen perubahan di masyarakat melalui pendekatan berbasis masyarakat.

METODE

Kegeiatan pengabdian kepada masyarakat menggunakan pendekatan partisipatif dengan tahapan yang dirancang secara sistematis dalam mencapai tujuan peningkatan kapasitas kader Aisyiyah dalam deteksi dini risiko persalinan. Tahapan kegiatan ini meliputi persiapan, pelaksanaan dan evaluasi.

a. Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan dilakukan dalam rentang waktu 2 minggu yaitu dari tanggal 31 Maret- 12 April 2025. Pada tahap ini dilakukan persiapan instrumen kuesioner dan modul, melakukan koordinasi dengan Pimpinan Cabang Aisyiyah (PCA) Kuwarasan dan identifikasi kebutuhan pelatihan kader melalui survei awal serta diskusi ada kelompok terfokus. Setelah itu dilakukan penyusunan modul pelatihan dan instrumen deteksi dini yang aplikasi sehingga mudah digunakan oleh kader Aisyiyah sebagai peserta kegiatan. Alat yang dibutuhkan yaitu modul, form kuesioner, media PPT, dan alat tulis. Evaluasi dari kegiatan ini adalah tersusunnya modul dan instrument kuesioner serta data kader sebagai peserta kegiatan.

b. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan kegiatan dilakukan pada minggu ketiga dan keempat bulan April 2025. Tahap pelaksanaan dilakukan dengan menyelenggarakan pelatihan partisipatif yang meliputi pemberian materi, diskusi interaktif, simulasi dan praktik pelaksanaan skrining oleh kader dengan penggunaan instrument deteksi dini dan praktik lapangan terbatas. Materi yang diberikan dalam kegiatan ini adalah materi menangani tanda bahaya kehamilan, faktor resiko persalinan, cara penggunaan kuesioner deteksi dini serta praktik komunikasi efektif kepada ibu hamil. Seluruh kegiatan ini dirancang dalam rangka memotiasi keterlibatan aktif peserta sehingga terjadi proses pembelajaran yang optimal. Alat dan bahan yang dibutuhkan berupa kuesioner pre-post test, modul pelatihan, instrumen deteksi dini, buku KIA ibu hamil, alat pemeriksaan tensimeter, thermometer, doppler, timbangan digital, pengukur TB dan LILA. Evaluasi keberhasilan pada tahap ini adalah hasil pretest untuk mengukur peningkatan pemahaman kader, observasi pada saat simulasi dan praktik dengan ibu hamil.

c. Tahap Evaluasi

Tahap evaluasi dilakukan pada minggu kelima bulan April 2025 tanggal 28-30 April 2025. Evaluasi dilakukan dengan metode pre-posttest, hasil data skrining oleh kader pada saat praktik dan analisis data kader terkait temuan saat mendeteksi risiko. Tujuannya adalah untuk mengukur peningkatan pengetahuan kader sebelum dan sesudah dilakukan kegiatan pelatihan. Selain pre-posttest dalam rangka mengevaluasi efektivitas dari kegiatan yang telah dilakukan, dilakukan observasi terhadap keterampilan kader dalam penggunaan instrumen deteksi dini. Hasil evaluasi digunakan sebagai bahan rekomendasi tindak lanjut dan pengembangan model kegiatan pelatihan yang

serupa. Hasil evaluasi pada tahap ini adalah hasil post test dan observasi keterampilan kader.

Sasaran kegiatan ini adalah kader Aisyiyah yang aktif di wilayah kerja PCA Kuwarasan Kabupaten Kebumen Jawa Tengah dengan total peserta 30 orang. Kader ini dipilih berdasarkan keterlibatan aktif dalam kegiatan social dan kesehatan di masyarakat dilingkungan masing- masing. Kegiatan ini dilakukan pada bulan April 2025 bertempat di Gedung pertemuan PCA Kuwarasan dan praktik di wilayah komunitas setempat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Implementasi Kegiatan

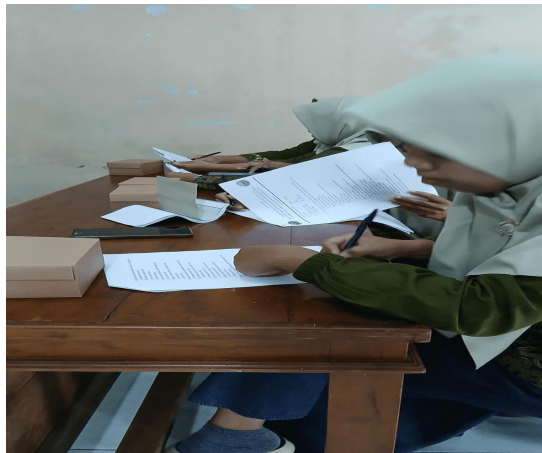
Pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan menyelenggarakan pelatihan partisipatif yang meliputi pemberian materi, diskusi interaktif, simulasi dan praktik penggunaan instrument deteksi dini dan praktik lapangan terbatas. Materi yang diberikan dalam kegiatan ini adalah materi mengenai tanda bahaya kehamilan, faktor resiko persalinan, cara penggunaan kuesioner deteksi dini serta praktik komunikasi efektif kepada ibu hamil. Seluruh kegiatan ini dirancang dalam rangka memotiasi keterlibatan aktif peserta sehingga terjadi proses pembelajaran yang optimal. Berikut adalah pelaksanaan dari rangkaian kegiatan pengabdian yang telah dilakukan:



Gambar 1
Pelatihan Interaktif Pemberian Materi



Gambar 2
Simulasi Praktik Deteksi



Gambar 3
Pelaksanaan Evaluasi *Pre* dan *Post test*



Gambar 4
Observasi Keterampilan Kader dalam Penggunaan Kuesioner

Evaluasi Kegiatan

Kegiatan pelatihan yang telah dilaksanakan pada kader Aisyiyah menunjukkan adanya peningkatan bermakna dalam hal pengetahuan dan keterampilan deteksi dini resiko persalinan. Sebanyak 30 kader telah mengikuti seluruh rangkaian kegiatan pelatihan mulai dari pretest, pelatihan, simulasi hingga posttest serta evaluasi keterampilan. Tahap evaluasi dilakukan dengan metode pre-posttest. Tujuannya adalah untuk mengukur peningkatan pengetahuan kader sebelum dan sesudah dilakukan kegiatan pelatihan. Selain pre-posttest dalam rangka mengevaluasi efektivitas dari kegiatan yang telah dilakukan, dilakukan observasi terhadap keterampilan kader dalam penggunaan instrumen deteksi dini. Hasil evaluasi digunakan sebagai bahan rekomendasi tindak lanjut dan pengembangan model kegiatan pelatihan yang serupa.

Berdasarkan pada tabel 1 menunjukkan bahwa terjadi peningkatan rata-rata pengetahuan peserta sebesar 40,3 %. Peningkatan paling tinggi terdapat pada aspek pemahaman penggunaan instrument deteksi dini. Hal ini menunjukkan bahwa metode pelatihan yang bersifat praktik secara langsung dan simulasi sangat efektif dalam meningkatkan pemahaman kader secara lebih efektif.

Selain pengukuran pretest dan posttest, dilakukan juga pengukuran terhadap observasi keterampilan peserta kegiatan dalam menggunakan instrument deteksi dini secara langsung melalui studi kasus dan simulasi interaktif dengan menghadirkan ibu hamil secara langsung. Observasi dilakukan menggunakan lembar observasi penilaian keterampilan yang mencakup aspek ketepatan dalam identifikasi risiko, kelengkapan pengisian instrument dan komunikasi efektif terhadap sasaran ibu hamil.

Tabel 1
Nilai Pretest dan Posttest Peserta Kegiatan

No	Aspek	Skor rata-rata pretest	Skor rata-rata Posttest	Peningkatan (%)
1	Pengetahuan mengenai Tanda Bahaya Kehamilan	62,3	83,7	34,3%
2	Pemahaman tentang risiko Persalinan secara Umum	58,5	80,2	37,1%
3	Pemahaman mengenai instrumen deteksi dini	55	82,6	49,9%
	Rata rata skor total	58,6	82,2	40,3%

Sumber: Data Primer Diolah, 2025

Tabel 2
Hasil Observasi Keterampilan Kader Aisyiyah

No	Aspek	Kategori baik %	Kategori Cukup %	Kategori Kurang %
1	ketepatan dalam identifikasi risiko	86,7	13,3	0
2	kelengkapan pengisian instrument	83,3	16,7	0
3	komunikasi efektif terhadap sasaran ibu hamil	80	20	0
Rata rata skor total		83,3	16,7	0

Sumber: Data Primer Diolah, 2025

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa lebih dari 80% peserta memiliki keterampilan dalam kategori baik pada seluruh aspek keterampilan yang telah diobservasi. Tidak ada peserta yang tergolong dalam kategori kurang. Hal ini menunjukkan adanya keberhasilan dalam menggunakan pendekatan pelatihan partisipatif yang tidak hanya menekankan pada aspek teori, tetapi juga praktik langsung dalam konteks nyata.

Hasil ini didukung oleh berbagai temuan dari kegiatan sebelumnya bahwa pelatihan berbasis komunitas dengan metode partisipatif terbukti efektif dalam meningkatkan kapasitas kader Kesehatan (Podungge dkk., 2025). Menurut Sari dkk. (2022) pendekatan berbasis masyarakat ini juga sejalan dengan prinsip pemberdayaan masyarakat dimana kader didorong untuk menjadi pelaku aktif dalam proses pembelajaran dan penerapan keterampilan. Secara keseluruhan pelatihan ini berhasil meningkatkan kesiapan kader Aisyiyah di wilayah PCA Kuwarasan dalam melakukan deteksi dini risiko persalinan. Keberhasilan ini sebagai bukti bahwa intervensi sederhana dengan metode yang tepat dapat memberikan kontribusi nyata dalam upaya promotif dan preventif di masyarakat (Sari dkk., 2022).

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian ini terbukti efektif dalam meningkatkan kapasitas kader Aisyiyah di wilayah kerja PCA Kuwarasan dalam mendeteksi dini risiko persalinan. Peningkatan ini tercermin dari bertambahnya pengetahuan dan keterampilan kader dalam mengenali tanda bahaya kehamilan, memahami faktor risiko persalinan serta penggunaan instrumen deteksi dini secara tepat. Temuan ini menjawab tujuan kegiatan yaitu memperkuat peran kader Aisyiyah sebagai ujung tombak dalam upaya promotif dan preventif kesehatan ibu di tingkat komunitas. Sebagai saran kegiatan serupa dapat dilakukan ke wilayah lain dan disertai dengan pendampingan berkelanjutan, pelatihan dan sertifikasi kompetensi bagi kader secara periodik dan melakukan integrasi kader ke program resmi kesehatan seperti posyandu ILP, dan Kerjasama antara PCA Kuwarasan, Puskesmas dan Dinas Kesehatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, D., Maftuchah, M. (2022). Peran Kader Kesehatan Dalam Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi Pada Ibu Hamil Di Posyandu. *Jurnal Abdimas Indonesia*, 4(1), 24–29. <https://doi.org/10.26751/jai.v4i1.1499>.
- Amelia, I., Kartiawan, N. N., Ramadhanti, J. (2024). PANAHI SRIKANDI: Program Pelatihan bagi Kader Kesehatan untuk Deteksi Dini Kehamilan Berisiko Tinggi. *Dharmakarya Jurnal Aplikasi IPTKES untuk Masyarakat*, 13(2), 165-171. <https://doi.org/10.24198/dharmakarya.v13i2.51691>.
- Astyandini, B., Rsupita, M., Sapartinah, T., Ilyas, A. A., Febriyebi, R., Rafika, A. A., Wasiastuti, D. (2023). Pendampingan Kader Peduli Tanda Bahaya Ibu Hamil (DERLI TBH) sebagai upaya mengurangi angka kematian ibu. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Mandira Cendikia*, 2(11), 70-76.
- Handayani, A., Yuliani, E., Anggraeni, S (2021). Efektivitas Pelatihan Kader terhadap Pengetahuan dan Keterampilan Deteksi Dini Kehamilan Risiko Tinggi. *Jurnal Kesehatan*, 7(3), 205-220. <https://doi.org/10.31004/prepotif.v7i3.20543>.
- Hasrah, M., Darwanti, J., Darmayanti, D., & Suparman Rustam, J (2024). Effects of Health Education with Module Development on Cadre Knowledge and Attitudes about early detection of high-risk pregnancy. *Jurnal Media Pembinaan Kesehatan*, 34(3), 45-58. <https://doi.org/10.34011/jmp2k.v34i3.1869>.
- Igiany, P. D. (2022). Peningkatan Keterampilan Kader Dalam Sistem Lima Meja di Posyandu Teratai XII Kecamatan Gemolong Kabupaten Sragen. APMA: *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 1-9. <https://doi.org/10.47575/apma.v2i2.270>.
- Jayanti, R. D., Farizi, S. Al, Ferdinandus, E. D., Tricahyanti, A., Dewi, B. B. C., & Huwaida, H. A. (2024). Pelatihan Kader Kesehatan Dalam Upaya Deteksi Dini Komplikasi Kehamilan di Puskesmas Rejos Nganjuk. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 2(10), 4707–4711. <https://doi.org/10.59837/jpmba.v2i10.1860>.
- Kurniati, C. H. (2021). Pemberdayaan kader Aisyiyah Desa Karangnanas dalam Pemanfaatan Buku KIA untuk Deteksi Dini Penyulit Persalinan. *Community Services and Social Work Bulletin*, 1(1), 10-15.
- Madiuw, D., Sopacua, D. T., & Latuputty, Z. L. (2024). Pemberdayaan kader posyandu dalam upaya deteksi masalah kesehatan ibu hamil di Amahusu. MAREN: *Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 5(2), 12–18. <https://doi.org/10.69765/mjppm.v5i2.1307>.

- Anita, N., Diana, S. A. (2025). Deteksi Dini Faktor Resiko Kehamilan dan Peningkatan Pengetahuan Kader tentang Screening Serta Pemeriksaan Kesehatan pada Ibu Hamil di Desa Mosso. *Kolaborasi Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(2), 246-256. <https://doi.org/10.56359/kolaborasi.v5i2.507>.
- Puspita I. M., Mardliyana, N. E., Ainiyah, N. H. (2025). Pemberdayaan Kader Kesehatan dalam Mendampingi Ibu Hamil untuk Persiapan Persalinan Normal. *Jurnal Inovasi Hasil Pengabdian Masyarakat (JIPEMAS)*, 8(1), 12-22. <https://doi.org/10.33474/jipemas.v8i1.22338>.
- Podungge, Y., Alza, N., Violentina, Y. D. S. (2025). Pemberdayaan Kader Dalam Deteksi Dini Hipertensi Dalam Kehamilan. *Jurnal Masyarakat Mandiri*, 9(1), 677-685.
- Rufaindah, E. (2021). Pelatihan, Pembinaan dan Pendampingan Kader Ibu Hamil dalam Melakukan Deteksi Dini Risiko Tinggi Kehamilan di Kelurahan Mojolangu, Kota Malang. *J-Dinamika*, 6(1), 66-67. <https://doi.org/10.25047/j-dinamika.v6i1.1558>.
- Sari, Y., Haryati, S., Setyawan, S., Prasita Negara, K. S., Dirgahayu, P., Wijayanti, L., Ma'rufah, S., Listyaningsih S, E., Riyadi, S., Supriyana, D. S., & Purnomo, S. (2022). Pemberdayaan Kader Kesehatan untuk Mendukung Program Indonesia Sehat melalui Pendekatan Keluarga (PISPK) dan Tatalaksana Diabetes Mellitus (DM), Hipertensi dan Merokok. *Smart Society Empowerment Journal*, 2(2), 49-56. <https://doi.org/10.20961/ssej.v2i2.61678>.
- Suwanti, S., Marliana, Y., Sundaya. (2023). Pelatihan Kader Kesehatan tentang Tanda Tanda Bahaya Kehamilan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat* 5(1), 28-34. <https://doi.org/10.32807/jpms.v5i1.1134>.
- Usman, H., Maeneny, A., Kuswanti, F. (2022). Peningkatan Keterampilan Kader dalam Deteksi Dini Resiko Tinggi Kehamilan (Kaderink). *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 19-26. <https://doi.org/10.33860/pjpm.v3i1.405>.